

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Komunikasi yaitu suatu proses yang terjadi dalam penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima melalui media, sehingga menghasilkan suatu efek. Komunikasi dasarnya merupakan penyampaian perasaan atau pikiran lewat proses dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Perasaan yaitu kepastian, keyakinan, kekhawatiran, keragu-raguan, kemarahan, kegairahan, keberanian, dan lainnya yang muncul dari lubuk hati. Pikiran merupakan opini, informasi, gagasan, dan lainnya yang berasal dan muncul dari benaknya. Oleh karena itu, komunikasi sangat penting untuk segala aspek kehidupan termasuk sebagai sarana pembinaan dan perbaikan akhlak manusia.

Peran komunikasi harus di sadari sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, salah satunya untuk membentuk akhlak perspektif Islam, komunikasi bertujuan menghasilkan hubungan dengan sang pencipta dan hubungan terhadap manusia, komunikasi begitu penting sebagai sarana perbaikan akhlak dimasa kini yang banyak menghadapi tantangan..

Pergaulan adalah suatu fitrah manusia yang saling berhubungan dan saling tolong menolong dan melengkapi satu dengan yang lainnya. Banyak remaja yang terjerembab dalam kemaksiatan sebagaimana kenakalan remaja. Pergaulan dalam Kenakalan remaja karena perbuatan anak remaja melawan hukum dan perbuatan yang melanggar norma masyarakat, agama dan negara. Selain kenakalan remaja, masih banyak lagi tantangan zaman bagi masyarakat untuk menggerakkan para remaja yang notabennya sebagai generasi penerus bangsa agar bisa menjadi remaja yang religius dan baik akhlakunya.

Menurut Sabar Budi Raharjo berpendapat akhlak merupakan suatu perbuatan hasil dari sifat yang melekat pada diri individu yang tanpa berfikir dan merenung. Perbuatan yang muncul bari berarti mempunyai sifat terpuji dan apabila yang muncul sikap tidak terpuji berarti mempunyai sikap tidak terpuji. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya Nabi Muhammad tugaskan Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*”.  
(H.R. Al Bukhari)

Sabda Rasul tersebut menyiratkan perlu adanya strategi dalam upaya untuk mencapai tujuan yakni perbaikan akhlak manusia. Perbaikan akhlak lewat Strategi komunikasi yaitu dengan memadukan perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi. Strategi komunikasi harus dapat berjalan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda pula (HR. At-Tirmidzi no. 2018):

أَحَبُّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبُكُمْ مِنِّي بِمَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا إِنَّ مِنْ

Artinya : “*Sesungguhnya yang paling aku cintai di antara kalian dan yang paling dekat majelisnya denganku pada hari Kiamat adalah yang paling baik akhlaknya...*”

Masjid sekarang banyak diaramaikan oleh anak-anak, remaja dan orang tua. Namun merwka tidak menyadari bahwa ancaman pergaulan bebas dan kenakalan remaja masih banyak terjadi dilingkungan mereka. Untuk membentengi dan menanggulangi maka di bentuklah suatu wadah organisasi yaitu Ikatan Remaja Masjid Al Huda (IRMADA) Kaliwungu, Kudus.

Keberadaan Ikatan Remaja Masjid menjadi tolak ukur bagi keberadaan remaja dalam masjid tersebut. Ikatan Remaja Masjid Al Huda (IRMADA) merupakan salah satu organisasi remaja muslim di Dukuh Kiyongan Desa Karangampel Kaliwungu Kudus. IRMADA didirikan bertujuan untuk meramaikan masjid dengan kegiatan bersifat syi’ar agama. Irmada mempunyai tujuan lain untuk mempersatukan dan mengkoordinir semua remaja Kiyongan agar dapat rukun, aman, damai, mampu berorganisasi dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain dan terhindar dari perbuatan yang melawan norm agama dan norma lainnya. Namun berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti terhadap IRMADA ini, terdapat beberapa program-program

sebagai alat syiar Islam belum atau bahkan tidak terealisasi karena berbagai hambatan baik internal maupun eksternal. Tentunya hal ini cukup disayangkan karena sudah banyak program terlaksana dan berjalan yang notabene berhasil “menggeret” masyarakat khususnya remaja sekitar untuk bersama-sama berjuang dan bertaqwa di jalan-Nya.

Penggunaan strategi komunikasi yang tepat dapat memperbaiki akhlak remaja. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul: *“Strategi Komunikasi dalam Upaya Perbaikan Akhlak Remaja oleh Ikatan Remaja Masjid Al Huda (IRMADA) Kaliwungu Kudus”*.

## **B. Batasan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi dalam Upaya Perbaikan Akhlak Remaja oleh Ikatan Remaja Masjid Al Huda (IRMADA) Kaliwungu Kudus”. sehingga penelitian akan difokuskan tentang:

- a. Strategi komunikasi yang digunakan dalam perbaikan akhlak remaja oleh IRMADA.
- b. Faktor pendukung dan hambatan dalam perbaikan akhlak remaja oleh IRMADA

### **2. Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana penggunaan strategi komunikasi dalam upaya perbaikan akhlak remaja oleh Ikatan Remaja Masjid Al Huda (IRMADA) Kaliwungu Kudus?
- b. Apa saja faktor pendukung dan hambatan perbaikan akhlak remaja oleh IRMADA?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian Secara umum yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui strategi komunikasi dalam upaya perbaikan akhlak remaja oleh Ikatan Remaja Masjid Al Huda (IRMADA) Kaliwungu, Kudus.

- b. Mengetahui faktor pendukung, hambatan-hambatan yang dialami IRMADA dalam upaya perbaikan akhlak remaja serta solusinya.
2. Manfaat Penelitian
    - a. Manfaat Akademis
      - 1) Dapat menambah wawasan, pengetahuan, informasi, dan memperkaya khasanah ilmu komunikasi penyiaran Islam dan berbagai penelitian yang berkaitan dengan strategi komunikasi.
      - 2) Menjadi acuan atau pertimbangan bagi peneliti sejenis untuk penelitian tahap selanjutnya.
      - 3) Dapat menambah khazanah kelimuan di kepustakaan tentang strategi komunikasi di fakultas Dakwah Komunikasi IAIN Kudus.
    - b. Manfaat Praktis
      - 1) Landasan untuk memahami strategi komunikasi dalam upaya perbaikan akhlak remaja oleh Ikatan Remaja Masjid Al Huda (IRMADA) Kaliwungu Kudus.
      - 2) Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang perbaikan akhlak remaja oleh IRMADA Kaliwungu Kudus.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penulisan skripsi ini bertujuan sebagai acuan penyusunan skripsi agar dapat dipahami, sistematis dan tidak luar dari konteks penelitian. Sistematika penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan meliputi latar belakang permasalahan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Penulis menempatkan kajian pustaka yakni meliputi: Tinjauan umum mengenai strategi komunikasi, langkah menyusun strategi komunikasi, pengertian akhlak dan penjabarannya, membangun sikap positif dalam diri remaja muslim, remaja masjid, kegiatan-kegiatan syiar Islam oleh remaja masjid.

- Bab III : Jenis dan Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis serta Data Uji Keabsahan Data.
- Bab IV : Pelaksanaan strategi komunikasi oleh IRMADA Kaliwungu Kudus dalam upaya perbaikan akhlak remaja terdiri dari: Gambaran umum objek penelitian, Deskripsi data penelitian dan Analisis data penelitian.
- Bab V : Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran. Bagian skripsi terakhir adalah daftar pustaka, lampiran dan biodata peneliti.

